



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa secara statistik terdapat dua variabel independen yang berpengaruh terhadap *tax avoidance* perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015. Variabel tersebut antara lain variabel dewan komisaris independen (DKit) dan komite audit (KOMit), tetapi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *tax avoidance*. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) dan hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak. Hipotesis tersebut menyatakan bahwa dewan komisaris independen dan komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Untuk hipotesis ketiga ( $H_3$ ) Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit berpengaruh secara simultan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, berdasarkan penelitian diterima. Secara simultan dewan komisaris dan komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan alat uji.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian, karena semakin panjang jangka waktu penelitian akan diketahui variasi yang terjadi pada suatu perusahaan dan tentunya akan memberikan kontribusi hasil penelitian yang lebih tepat dan akurat dimasa yang akan datang.
2. Baik dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan serta menambah variabel atau proksi lain yang mempengaruhi *tax avoidance* yang tidak dijelaskan pada penelitian ini, seperti, karakter eksekutif, resiko perusahaan, ukuran perusahaan, *multinational company*, latar belakang keahlian akuntansi atau keuangan, kompensasi eksekutif, struktur kepemilikan saham publik dan kepemilikan saham terbesar, *lverage*, kompensasi rugi fiskal, *retrun on assets*, konservatisme akuntansi.
3. Apabila pada penelitian selanjutnya dimungkinkan dapat memperoleh data – data tentang pajak penghasilan perusahaan, maka lebih baik menggunakan data tersebut sebagai pengukuran *tax avoidance* untuk hasil penelitian yang lebih akurat.